

ABSTRACT

JAPARIS SINAGA. **The Influence of Instructional Model and Language Attitude of the Students' Achievement to Appreciation Poetry.** Thesis. Study Departemen Educational Technology Post-graduate program, State University of Medan. 2006.

The objective of this research is to discover the influence of instructional model and language attitude of the students' for ability to appreciate the poetry. The method of this research used quasi experiment. The population amount 228 students from 6 classes of the first year of SMP Negeri 1 Silima Punggapungga, Dairi regency. And the sample amount 74 students form 2 classes by using cluster sampling.

Before giving the treatment, the language attitude questionnaire give to the students to differ kinds of students language attitude. Ability appreciation poetry test is used to try out research's hypothesis and to know the validity and reliability of test. There are 35 questions to fulfill the characteristic of test. The techniques of analysis data in this research are descriptive analysis for describe the data and inferential analysis to test the hypothesis with Anova 2 ways, and it done by using Lilliefors for normality and Bartlet for homogeneity testing before.

The result of hypothesis testing research indicate that there are the influence of instructional model for ability to appreciation poetry. It shown by using F test, where $F_{calculate} > F_{table}$, that is $6,39 > 3,98$ at level of significant $\alpha = 0,05$ with $df = (1,70)$. There are different influence of language attitude for ability to appreciation poetry. It shown by $F_{calculate} > F_{table}$, that is $12,74 > 3,98$ at level of significant $\alpha = 0,05$ with $df = (1,70)$, and there are interaction of instructional model and language attitude of the students for ability to appreciation poetry. It shown by $F_{calculate} > F_{table}$, that is $5,27 > 3,98$ at level of significant $\alpha = 0,05$ with $df = (1,70)$.

Based on research, can be concluded that STAD instructional model better than conventional model to increase the students achievement in appreciation poetry. The student with high language attitude averagely get better achievement in appreciation than the low language attitude. From the conclusion honed that teachers try to use model STAD to appreciation poetry in order to increase students achievement. If language attitude of the student know, STAD instructional model could be gave to the student with high language attitude and conventional instructional model better use to the student with low language attitude.

ABSTRAK

JAPARIS SINAGA. Pengaruh Model Pembelajaran dan Sikap Bahasa Terhadap Hasil Belajar Mengapresiasi Puisi. Tesis. Program Studi Teknologi Pendidikan Pascasarjana UNIMED. 2006.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran dan sikap bahasa terhadap kemampuan mengapresiasi puisi. Penelitian dengan kuasi eksperimen. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 228 orang yang berasal dari 6 kelas I SMP Negeri 1 Silima Punggapungga Kabupaten Dairi. Sedangkan sampel berjumlah 74 orang yang diambil dari 2 kelas dengan menggunakan cluster sampling.

Sebelum perlakuan dilaksanakan terlebih dahulu sampel penelitian diberikan angket sikap bahasa untuk membedakan jenis sikap bahasa yang dimiliki. Tes kemampuan mengapresiasi puisi yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian terlebih dahulu diujicobakan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas tes. Hasil yang diperoleh dari 40 soal yang diujikan sebanyak 35 soal yang memenuhi persyaratan. Statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif untuk menyajikan data dan statistik inferensial untuk menguji hipotesis penelitian. Hipotesis penelitian diujii dengan menggunakan Anava 2 jalur yang sebelumnya terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis data yaitu uji normalitas dengan uji Liliefors dan uji homogenitas varians dengan uji Bartlett.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran terhadap kemampuan mengapresiasi puisi. Hal ini ditunjukkan oleh $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $6,39 > 3,98$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan dk = (1,70). Terdapat pengaruh perbedaan sikap bahasa terhadap kemampuan mengapresiasi puisi. Hal ini ditunjukkan oleh $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $12,74 > 3,98$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan dk = (1,70), dan terdapat interaksi antara model pembelajaran dan sikap bahasa terhadap kemampuan mengapresiasi puisi. Hal ini ditunjukkan oleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $5,27 > 3,98$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan dk = (1,70).

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran STAD lebih baik dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional untuk meningkatkan hasil belajar mengapresiasi puisi dari siswa SMP Negeri 1 Silima Punggapungga. Kemudian siswa yang mempunyai sikap bahasa tinggi secara rata-rata memperoleh hasil belajar mengapresiasi puisi yang lebih baik dibandingkan siswa yang mempunyai sikap bahasa rendah. Dari kesimpulan ini diharapkan para guru hendaknya berusaha menggunakan model pembelajaran STAD untuk mengapresiasi puisi agar hasil belajar siswa lebih meningkat. Bila sikap bahasa diketahui, maka model pembelajaran STAD digunakan pada siswa yang memiliki sikap bahasa tinggi dan model pembelajaran konvensional lebih baik digunakan pada siswa yang memiliki sikap bahasa rendah.